



TENUN LURIK ZHIO WILLIAM DALAM KARYA FOTOGRAFI *FASHION*

**Alicia Puhena
Yandri, S.Sn.,M.Sn
Ezu Oktavianus, S.Sn., M.Sn**

Program Studi Fotografi

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Email : aliciapuhena975@gmail.com

ABSTRAK

Tenun Lurik merupakan kain tradisional yang berasal dari pulau Jawa, yang memiliki motif lorek yang artinya garis-garis. Dalam penciptaan karya fotografi *fashion* pengkarya mengangkat busana yang di desain oleh desainer Padangpanjang yaitu Zhio William. Tenun lurik yang di gunakan desainer berasal dari Jembatan Merah Sawahlunto yang di padukan dengan bahan denim. Busana ini di desain untuk wanita karir yang memiliki desain kekinian sehingga busana dapat di pakai untuk formal dan informal. Jadi, selain upaya untuk membuat tenun lurik tetap lestari, karya foto ini juga di jadikan media promosi bagi desainer di media sosial. Penggarapan karya ini menggunakan pencahayaan dari cahaya *available lighting* (cahaya matahari) dan cahaya tambahan berupa *flash light*. Dalam penciptaan karya ini, pengkarya mengusung konsep *modern*, pengkarya memvisualkan seorang wanita muda yang sedang melakukan aktifitas kerja di kantor Bank Indonesia Padang dan cafe Foresthree Bukittinggi. metode yang di gunakan dalam penciptaan karya ini terdiri dari tahapan persiapan, perancangan, perwujudan, dan penyajian.

Kata Kunci: Fotografi Konseptual, Tenun Lurik, Wanita Karir.

ABSTRAK

Lurik weaving is a traditional cloth originating from the island of Java, which has a lorek motif which means stripes. In creating the work of fashion photography, the artist raised the clothes designed by the Padang Panjang designer, Zhio William. The striated weaving that the designer uses comes from the Sawahlunto Red Bridge which is combined with denim. This clothing is designed for career women who have a contemporary design so that clothing can be used for both formal and informal. So, in addition to efforts to make lurik weaving sustainable, this photo work is also used as promotional media for designers on social media. The work on this work uses lighting from available lighting (sunlight) and additional light in the form of flash light. In creating this work, the artist carries a modern concept, the artist visualizes a young woman carrying out work activities at the Bank Indonesia Padang office and the Forestthree cafe, Bukitinggi. the method used in the creation of this work consists of the stages of preparation, design, embodiment, and presentation.

Keywords: Fashion Photography, Striated Weaving, Career Woman

PENDAHULUAN

Zhio William yang memiliki nama asli Rachmat Fauzi yang berusia 30 tahun, merupakan desainer muda Indonesia yang berasal dari Kota Padangpanjang, Sumatera Barat. Zhio mulai terjun di dunia desain berawal dari membentuk sebuah agensi *modeling* yang bernama Zircm Management, tahun 2010 Zhio mulai aktif mengembangkan ke terampilannya dalam melatih model, sekaligus perancang busana. Tak hanya mendesain, pemilihan bahan, pembuatan pola, pemotongan bahan, proses penjahitan dan *finishing* juga dilakukan sendiri oleh Zhio dan di bantu dengan teamnya. Zhio juga member dari IFC (Indonesia fashion chamber) yaitu organisasi perkumpulan desainer berbakat Indonesia.

Kreatifitas desainer dalam merancang kain tenun lurik dalam menciptakan karya *fashion* baru dan *kekinian* yang mengaplikasikan tenun lurik Silungkang dengan kain denim menjadi busana kerja untuk wanita karir, khususnya yang bekerja di Bank. Wanita karir menurut KBBI adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, pekantoran dll). Pengkarya tertarik dengan busana Zhio Wiliam dalam Karya Fotografi *Fashion* upaya melestarikan kain tenun lurik pada aspek *modernisasi* terhadap busana, hal tersebut adalah salah satu wujud produktif kebudayaan bangsa Indonesia dan diwujudkan melalui proses penciptaan karya seni pada bidang ke ilmunan fotografi. Saat penciptaan karya, pengkarya menyesuaikan konsep karya foto dengan busana yang dirancang desainer, busana ini dibuat untuk

wanita karir khususnya wanita yang bekerja di Bank, jadi pengkarya memvisualkan seorang model yang berperan sebagai karyawan yang bekerja di Bank Indonesia. Tenun lurik memiliki motif yang tidak rumit, warna yang netral sehingga busana ini terlihat elegan saat dipakai bekerja di Bank Indonesia, busana ini juga cocok dipakai bekerja diluar kantor seperti cafe. Pemotretan *indoor* dilakukan di perpustakaan Bank Indonesia dengan konsep memakai baju tenun lurik yang sedang beraktifitas di dalam perpustakaan seperti membaca buku, melayani *customer*, dan *outdoor* di cafe Foresthree di Bukittinggi sedang bersantai bersama teman, mengerjakan pekerjaan kantor yang tertinggal dll.

1. Persiapan

Melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di internet, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi *fashion* yang di butuhkan dalam pemotretan dan mempersiapkan kebutuhan saat eksekusi karya.

a. Eksplorasi

Pertama Mengunjungi rumah desainer secara langsung di Kampung Baru no. 29, Rt 04, kel. Koto Panjang, Padangpanjang Timur, untuk menentukan busana apa saja yang akan di tetapkan untuk pemotretan. Kedua Melihat lokasi Bank Indonesia Padang dan cafe Foresthree Bukittinggi

untuk meminta izin memotret dan mengetahui apa saja syarat – syarat dan peraturan yang ada di lokasi nanti, sehingga pada saat eksekusi karya persiapan sudah matang dan mudah untuk dilakukan karena sudah tertata.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dan mencari data tentang narasumber yaitu desainer Zhio secara detail dan valid, dari kapan berkarya hingga bisa menciptakan berbagai macam karya sampai sekarang ini dan bagaimana desainer mempertahankan ciri khas karyanya.

c. Pemilihan Model

Model yang pengkarya butuhkan dalam penciptaan karya ini sebanyak 4 orang. Pemilihan model dilakukan dengan *casting* atau tahap seleksi di sebuah agensi model profesional yaitu Zirc Management dengan melihat ukuran badan, wajah, dan tinggi badan. Maka terpilihlah

d. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan bahan dari sumber-sumber referensi tertulis terkait dengan kegiatan penciptaan karya seperti buku, jurnal, dan tulisan ilmiah serta beberapa ke seluruhan data dijadikan sebagai rujukan dalam referensi dalam pembuatan karya penciptaan.

PEMBAHASAN

Konsep penciptaan dalam karya “Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” ini berawal dari pengkarya memiliki kenalan desainer muda yang berasal dari Padang

Panjang, Sumatera Barat. Desainer ini memodifikasi kain tradisional lurik menjadi busana untuk sehari-hari khususnya untuk wanita muda yang bekerja kantoran.

pengkarya berbincang dengan desainer tersebut untuk mendapatkan informasi yang akurat. Busana yang di desain oleh desainer untuk wanita yang bekerja di kantoran, total 9 busana dengan desain yang tidak rumit dan nyaman di gunakan saat berkegiatan sehari-hari. Busana ini di desain oleh Zhio William bisa memakai hijab bisa tidak, dikarenakan pengkarya tinggal di Provinsi Sumatera Barat mayoritas muslim, pengkarya hanya menciptakan karya busana kerja yang menggunakan hijab. Pengkarya tertarik membuat konsep aktifitas kerja karena busana yang di desain memang di khususkan untuk wanita karir khususnya yang bekerja di Bank Indonesia.

Objek utama dan objek pendukung dalam karya foto ini di atur sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Karya foto yang ditampilkan merupakan hasil pemotretan yang dilakukan di cafe *Forestree Bukitinggi* dan *Bank Indonesia Padang*. Pemotretan dilakukan didalam ruangan (*indoor*), diluar ruangan (*outdoor*) dan Pengkarya menerapkan teknik tata cahaya *mix light* pada setiap foto, *mix light* merupakan gabungan *available light* (cahaya matahari) dan *artificial light* (cahaya tambahan), saat memotret di ruangan terbuka menggunakan sinar matahari namun menambahkan cahaya *flash eksternal*. Pencahayaan yang digunakan *oval light, side light, front light, Angle* kamera yang pengkarya gunakan yaitu *eye level, long shot, medium shot, low angel*.



Deskripsi karya

“Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” berjudul “Wanita Karir”. Ini adalah visualisasi bagaimana seorang wanita muda yang memakai busana tenun lurik yang telah di modifikasi menjadi busana yang menarik saat bekerja, wanita karir ini sangat bahagia sambil memegang tas dan laptop yang mereka bawa. Senyuman bahagia terpancar di wajah setelah menyelesaikan tugas mereka di kantor.

karya di lakukan *indoor* di kantor Bank Indonesia Padang menggunakan kamera Nikon D7500, diafragma f/4,5, kecepatan 1/640, dan ISO 100. Pemotretan menggunakan cahaya tambahan *speedlight* TT685 karya ini menggunakan teknik *angle eye view* yaitu sudut pengambilan gambar yang sejajar dengan mata memandang. Foto selanjutnya memasuki tahap *editing color grading* proses koreksi warna, *healing* membersihkan noda atau objek yang tidak di inginkan menggunakan *software* Photoshop.



Deskripsi karya

“Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” berjudul “Mandiri”. Seorang wanita muda yang berdiri dengan pose di depan kantor Bank Indonesia Padang, memakai busana tenun lurik dengan motif garis bewarna biru, coklat dan di padukan dengan kain denim sehingga busana tampak anggun dan kekinian. karya di lakukan di *outdoor*, pengambilan karya menggunakan cahaya matahari dan cahaya tambahan dari *speed light* TT685, dengan teknik pengambilan *full shot* yakni pengambilan dari bagian atas hingga bawah. Karya ini menggunakan kamera Nikon D7500, lensa kit3 untuk pengambilan *full body*, diafragma f/3,5, kecepatan 1/1000, dan ISO 100. Foto selanjutnya memasuki tahap *editing color grading* proses koreksi warna, *cropping* penghapusan bagian sudut dari suatu gambar untuk memotong sebagian isi dari gambar guna memperoleh hasil yang diinginkan menggunakan *software* adobe Photoshop.



Deskripsi karya dalam tugas akhir “Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” berjudul “Diskusi”. Pada karya ini menunjukkan 2 karyawan sedang duduk di kursi yang mana dinding di tempat duduk ada kain songket sebagai pajangan penghias dinding, berbincang sambil memegang buku di ruangan pustaka Bank Indonesia Padang. Setelah mencari informasi dari buku yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah, hingga informasi yang bersifat actual dan faktual.

Pada pengambilan karya dilakukan di *indoor*, yang berlokasi di perpustakaan Bank Indonesia Padang. Menggunakan kamera Nikon D7500, diafragma f/2, kecepatan 1/80, dan ISO 320, pemotretan menggunakan pencahayaan dari *speed light* TT685. Memasuki tahap *editing*, pengkarya menggunakan pengoreksian warna atau *color grading*, *curve* digunakan untuk memperbaiki kontras di *software* adobe photoshop.



Deskripsi karya dalam tugas akhir “Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” berjudul “*Meeting*”. Pada karya ini ada 3 wanita karir yang sedang melakukan *meeting* (rapat), tidak hanya dilakukan di kantor saja tetapi bisa dilakukan di cafe dengan suasana santai sambil ditemani segelas kopi, suasana ruangan yang minimalis dengan jendela yang indah sehingga suasana rapat tidak terlalu tegang.

Pada pengambilan karya dilakukan di *indoor*, yang berlokasi di cafe Foresthree Bukittinggi. Menggunakan kamera Nikon D7500, diafragma f/4.5, kecepatan 1/200, dan ISO 3200, pemotretan menggunakan *speed light* TT685. Properti yang digunakan saat pengambilan karya adalah buku dan laptop.

PENUTUP

Fotografi *fashion* adalah genre fotografi yang menekankan pada produk busana dan aksesorisnya (Abdi, 2012:28). Fotografi *fashion* masuk dalam jenis fotografi komersial yang bertujuan menghasilkan nilai jual. Kreatifitas desainer dalam merancang busana yang memodifikasi tenun lurik menjadi busana kekinian sangat cocok untuk kaum millennial khususnya

untuk wanita karir. Tenun Lurik merupakan kain tradisional yang berasal dari pulau Jawa, yang memiliki motif lorek yang artinya garis-garis. Dalam penciptaan karya fotografi *fashion* pengkarya mengangkat busana yang di desain oleh desainer Padangpanjang yaitu Zhio William. Tenun lurik yang di gunakan desainer berasal dari Jembatan Merah Sawahlunto yang di modifikasi dengan bahan denim. Busana ini di desain untuk wanita yang bekerja yang dapat di gunakan untuk formal dan informal.



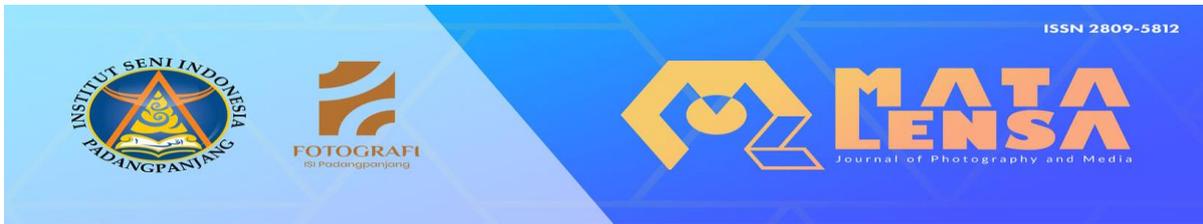
Deskripsi karya

dalam tugas akhir “Tenun Lurik Zhio William dalam Karya Fotografi *Fashion*” berjudul “Komunikasi”. Pada karya ini seorang karyawan sedang menerima telpon kantor dari *costumer*, melayani dengan sepenuh hati baik menerima maupun memberi informasi.

pengambilan karya dilakukan indoor dikantor Bank Indonesia Padang menggunakan kamera Nikon D7500, diafragma f/2, kecepatan 1/100, dan ISO 1600. Pemotretan menggunakan *speedlight* TT685 karya ini menggunakan teknik pengambilan foto ini yaitu DOF sempit, sehingga detail busana dari tenun lurik terlihat tajam, sedangkan *background* terlihat kabur atau tidak fokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. 2012. *Photography From My Eyes : Semua Hal Yang Perlu Anda Ketahui Untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Enche, T. (2011). *Lighting Itu Mudah!* Jakarta: Bukune.
- Hariyanto, I. (2013). Tenun Lurik Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *Corak*, 2(2). Diunduh pada tanggal 25 februari 2022
- Hartanto, Sugiarto, 2002. *Teknologi Tekstil*, Jakarta: Pradyana Paramita
- Herjatkika, Patrick Krishna Satya. (2012). *Pengembangan multimedia pembelajaran fotografi dengan teknik storbist*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Kartiwa, Suwati, 1987. *Tenun Ikat*, Jakarta: Djembatan
- Model, Adi. 2009. *Lighting for Fashion: Indoor Lightng*. Jakarta: PT Elex Media Komtindo.
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. CV. Andi Offset : Yogyakarta. Hal: 129.
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Santoso, Budi. (2011). *Modul Lab. Fotografi “Digital”*. Universitas Gunadarma. Jakarta.



Suyanto, M. (2017). Mendulang Dolar Melalui Foto. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Zoetmulder ,PJ. 1982. Kamus Jawa Kuno Indonesia Bagian I. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.